

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada umumnya pencapaian tugas-tugas perkembangan karier siswa SMA Plus Assalaam Bandung tahun ajaran 2008/2009 berada pada kategori cukup matang. Hal ini mengandung arti bahwa secara umum siswa belum memanifestasikan pencapaian tugas-tugas perkembangan karier dalam hal menyadari kebutuhan memperoleh informasi, memahami diri dan dunia kerja, membuat keputusan dan mengembangkan keterampilan karier.
2. Dari seluruh aspek tugas-tugas perkembangan karier, aspek yang paling rendah adalah aspek pemahaman diri dan dunia kerja. Artinya siswa belum memahami nilai, minat dan bakat serta jenis-jenis pekerjaan dan cara memperoleh pekerjaan yang diminati. Dengan demikian siswa memerlukan layanan yang bersifat informatif untuk memahami diri dan dunia kerja.
3. Program bimbingan karier yang dirancang merupakan program hipotetis berdasarkan profil pencapaian tugas-tugas perkembangan karier siswa SMA Plus Assalaam Bandung tahun ajaran 2008/2009. Program ini berisikan dasar pemikiran, tujuan, visi misi program, ruang lingkup program, kegiatan, pelaksana program, tempat dan jadwal pelaksanaan dan evaluasi yang diprediksi relevan untuk memfasilitasi pencapaian tugas-tugas perkembangan karier siswa SMA Plus Assalaam Bandung.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ditujukan kepada pihak-pihak, yaitu (1) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan; (2) guru pembimbing; dan (3) penelitian selanjutnya.

1. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian tentang profil pencapaian tugas-tugas perkembangan karier siswa SMA dapat dijadikan bahan pengembangan kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan khususnya pada materi mata kuliah bimbingan dan konseling karier.

2. Bagi Guru Pembimbing

Dengan profil pencapaian tugas-tugas perkembangan karier yang telah dijelaskan pada pembahasan, penting sekali bagi pihak guru pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat kuratif, preventif dan pengembangan kepada siswa SMA Plus Assalaam Bandung dengan tujuan siswa mampu mencapai tugas-tugas perkembangan kariernya .

Oleh sebab itu, peneliti merumuskan program bimbingan karier. Program ini masih bersifat hipotetis. Program yang dibuat dipandang relevan untuk diaplikasikan oleh pihak guru pembimbing sebagai upaya memfasilitasi siswa dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan karier. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dengan menggunakan instrumen skala tugas-tugas perkembangan karier sehingga diperoleh profil pencapaian tugas-tugas perkembangan karier siswa.
- b. Memberikan layanan informasi terhadap siswa tentang pendidikan karier, yang meliputi: jenis-jenis pekerjaan, bidang-bidang pekerjaan dan syarat kualifikasinya, serta peluang kerja yang mungkin dapat dimasuki setamat sekolah.
- c. Memberikan layanan informasi terhadap siswa tentang pendidikan lanjutan yang meliputi: jenis-jenis Perguruan Tinggi (PT), memilih PT dan mengenal cara belajar di PT.
- d. Menyelenggarakan kegiatan diskusi atau pelatihan yang mendorong siswa lebih mengenal dirinya, terutama pengenalan bakat, minat, ataupun hobi sehingga membantu siswa dalam rangka mempersiapkan karier masa depannya.
- e. Mengadakan pelatihan bimbingan sebaya bagi siswa SMA Plus Assalaam Bandung. Bimbingan teman sebaya adalah bimbingan yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa yang lain. Siswa yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru pembimbing yang meliputi materi antara lain: (1) teknik pencarian informasi pendidikan dan karier; (2) pemahaman diri dan dunia kerja; (3) keterampilan pengambilan keputusan; dan (4) pengembangan keterampilan karier.

- f. Program dapat dilaksanakan secara terpadu dengan program sekolah yang ada, dengan mengoptimalkan dukungan sistem sekolah lainnya (personil sekolah), ataupun dengan lembaga pendidikan lanjutan. Misalnya mengadakan *Career Day* dengan mengundang beberapa Perguruan Tinggi, Depnaker atau mengundang alumni/orang tua yang sukses.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pelaksanaan penelitian ini masih terbatas, baik dari segi metode instrumen, ataupun variabel yang diungkap. Untuk memperoleh temuan yang baru, upaya yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut.

- (a) Mengadakan penelitian mengenai perkembangan karier remaja secara lebih mendalam melalui pendekatan dan teknik lain, seperti eksperimental atau *action research*.
- (b) Mengembangkan sampel penelitian tidak hanya terbatas pada sekolah umum, akan tetapi lebih luas membandingkan dengan sekolah berkarakter khusus (seperti SMK atau MAN).
- (c) Jika akan melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama, maka dapat menggunakan instrumen penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan sampel penelitian.
- (d) Mengembangkan instrumen tugas-tugas perkembangan karier dengan skala yang lebih sederhana dari skala 1-9 ke skala 1-3.

- (e) Program yang telah dirumuskan peneliti masih bersifat hipotetis, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan berdasarkan profil tugas-tugas perkembangan karier siswa SMA dapat mengaplikasikan program yang telah dibuat.
- (f) Selain mengaplikasikannya, langkah lebih baik jika peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan kembali program tersebut berdasarkan hasil analisis efektivitas program bimbingan karier dalam upaya meningkatkan tugas-tugas perkembangan karier siswa SMA.

